

Pengaruh Kompetensi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru)

Cici Permata Sari¹, Nurhayati², Ida Nirwana³

^{1,2} Program studi manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

¹ cicipermatasari118@gmail.com

Abstract

Based on the observations of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) actors in Koto Baru, Solok Regency, in general these MSMEs are not optimistic in running their business, it can be seen from the many business owners who are not confident to compete, most of them think they are not able to compete with other UMKM who have run their business first. business, when in fact the products they have can compete and can even be better if they can be managed properly and lack of knowledge and skills about business management and the use of technology, including licensing issues, administrative problems and other simple bookkeeping. The aim is to find out how the competencies and characteristics of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Koto Baru are. This research was carried out at the new Koto UMKM with the address at Koto Baru, Kubung District, Solok Regency, West Sumatra. This type of research uses a descriptive quantitative approach. Sources of data used in this study is primary through the distribution of questionnaires regarding the competence and characteristics of entrepreneurship on business development. The sampling technique was done by purposive sampling, as many as 70 people. The results show that partially entrepreneurial competence has a positive effect on business development, the t-count value is greater than t-table, namely $5.041 > 1.9954$, and the significant value is $0.000 < 0.05$ and entrepreneurial characteristics have a positive effect on business development. t table is $4.092 > 1.9954$ and the value is significant $0.000 < 0.05$. Based on the F test, the Fcount value is 14,642 and the Ftable value is 3,13. This states that simultaneously or simultaneously competence and entrepreneurial characteristics have a positive effect on the development of the Koto Baru UMKM business.

Keywords: Competence, Characteristics and Business Developmen

Abstrak

Berdasarkan pengamatan para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru Kabupaten Solok, secara umum para pelaku UMKM ini tidak optimis dalam menjalankan usahanya, hal ini terlihat dari banyaknya pemilik usaha yang tidak percaya diri untuk bersaing, kebanyakan dari mereka merasa tidak mampu bersaing dengan UMKM lain yang sudah terlebih dahulu menjalankan usahanya. bisnis, padahal sebenarnya produk yang mereka miliki bisa bersaing bahkan bisa lebih baik jika bisa dikelola dengan baik dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen bisnis dan penggunaan teknologi, termasuk masalah perijinan, masalah administrasi dan pembukuan sederhana lainnya. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana kompetensi dan karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru. Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Koto baru yang beralamat di Koto Baru Kecamatan Kubung

Kabupaten Solok Barat, Sumatra. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer melalui penyebaran kuesioner mengenai kompetensi dan karakteristik kewirausahaan dalam pengembangan usaha. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, sebanyak 70 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha, nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,041 > 1,9954$, dan signifikansi nilai $0,000 < 0,05$ dan karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha. t tabel adalah $4,092 > 1,9954$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar $14,642$ dan nilai F tabel sebesar $3,13$. Hal ini menyatakan bahwa secara simultan atau simultan kompetensi dan karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha UMKM Koto Baru.

Kata Kunci : Kompetensi, Karakteristik dan Pengembangan Usaha

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam strategi peningkatan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga berperan dalam pembangunan daerah melalui pembayaran pajak, dan sudah terbukti tidak berpengaruh terhadap krisis.

Rendahnya kinerja yang dihasilkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia disebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM), (Dipta, 2012), Hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya pengembangan dan penguasaan ilmu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dibanding manajemen, organisasi, teknologi, pemasaran dan kompetensi lainnya. Selain itu kultur Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tidak profesional menjadi kendala tersendiri bagi peningkatan kualitas SDM.

Disamping kondisi yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan latar belakang pendidikan pelaku usaha yang rendah, sehingga sulit memahami atau menguasai tentang cara meningkatkan kualitas dan standarisasi produk, memperluas dan meningkatkan akses pembiayaan, memperkuat dan meningkatkan akses teknologi untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), meningkatkan akses promosi didalam dan luar negeri, dan membangun jaringan bisnis global.

Keberhasilan kinerja bisnis usaha kecil di pengaruhi oleh faktor individu dan faktor lingkungan. Khusus untuk faktor individu, pelaku usaha harus memiliki karakteristik wirausaha yang baik dan kompetensi tertentu. Karakteristik wirausaha yang hubungannya dengan kinerja usaha diklasifikasikan dalam beberapa tipe, yaitu karakteristik demografi (gender, umur, etnis, dan latar belakang orang tua), karakteristik psikologis dan perilaku

(motivasi, atribut personal, nilai, tujuan, dan sikap), dan karakteristik human capital (pendidikan, pengalaman, pelatihan, keterampilan dan pengetahuan teknis).

Karakteristik tersebut mencakup sifat-sifat kepribadian dan kompetensi individu dalam proses wirausaha yang akan mempengaruhi kinerja bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Untuk itu pelaku usaha sedapat mungkin dituntut untuk dapat menerapkan jiwa wirausaha dalam mengendalikan usahanya untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan usahanya dari kegagalan, dan mendayagunakan kompetensinya agar berhasil.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut permintaan pasar, dengan ini dapat dilihat dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sendiri cukup terdiversifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan impor perdagangan. Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia juga telah menciptakan lapangan pekerjaan yang jauh lebih cepat di sektor usaha lainnya.

Semakin banyak yang membuka usaha dari waktu ke waktu, banyak di antara pengusaha tersebut mampu bertahan dan bahkan berkembang. Pada saat mengawali usaha, pendiri bukan hanya harus memiliki modal, tetapi juga harus mempunyai karakteristik dan kompetensi wirausaha yang mampu mengelola usaha tersebut dengan mengetahui segala usaha dan bisnisnya, dengan demikian dapat tercapainya suatu pengembangan atau keberhasilan usaha dan bisnis tersebut. Di dalam ekonomi ketika satu-satunya hal yang pasti adalah ketidakpastian, satu sumber yang pasti untuk membuat keuntungan kompetitif yang bertahan lama adalah karakteristik dan kompetensi. Pengusaha yang sukses ialah mereka yang mampu untuk menciptakan inovasi baru, menyalurkannya dengan semua individu di organisasi dan secara cepat memafaatkannya untuk menciptakan produk baru.

Kompetensi wirausaha menunjukkan kemampuan untuk mengamati lingkungan untuk memilih peluang menjanjikan dan memformulasikan strategi, sementara kompetensi manajerial memerlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknis. Dan kompetensi tersebut dapat dilihat dari kerja keras, semangat kerja, inovatif, keinginan untuk maju dan belajar untuk mencapai perkembangan usaha yang dijalankannya tersebut.

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat berkembang ketika suatu bisnis itu memiliki suatu potensi untuk bersaing dan pelaku bisnis yang memiliki tingkat kinerja yang tinggi, tegas, dan yakin terhadap kemampuan diri sendiri. Dengan adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan daerah dari pengembangan dan keberhasilan yang di jalankan.

Nagari Koto Baru berada di Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Luas Nagari 29,55 kilometer persegi, atau 15,39 persen dari luas wilayah Kecamatan Kubung. Nagari Koto Baru berpenduduk 21879 jiwa (2018) terdiri dari 10752 laki-laki dan 11127 perempuan dan 5302 rumah tangga.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru Kabupaten Solok masih tergolong kecil atau rendah, seperti yang kita ketahui bahwa setiap tahun pemerintah terus meningkatkan anggaran dan mempermudah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan karakteristik wirausahanya, mempermudah akses modal usaha, serta memberikan strategi pemasaran produk usaha melalui pelatihan-pelatihan untuk para pelaku usaha di Indonesia.

Pengetahuan karakteristik wirausaha sangat diperlukan untuk menilai kompetensi teknis dan manajerial dalam memulai, mengembangkan dan keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sedangkan yang terjadi pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru Kabupaten Solok ini pada umumnya tidak optimis dalam menjalankan usahanya, bisa dilihat dari banyaknya para pemilik usaha yang tidak percaya diri untuk bersaing, kebanyakan dari mereka beranggapan dirinya tidak mampu bersaing dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lain yang telah terlebih dahulu menjalankan usaha, padahal sebenarnya produk yang mereka miliki dapat bersaing dan bahkan bisa lebih baik jika bisa dikelola dengan tepat.

Faktor lain yang mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kompetensi, kendala yang sering terjadi pada para pelaku usaha di Koto Baru adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen usaha dan pemanfaatan teknologi termasuk persoalan perizinan masalah administrasi dan pembukuan sederhana lainnya.

Kendala lain yang juga sering di alami para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru adalah kurangnya penggunaan strategi pemasaran didalam usahanya, hal ini dibuktikan dengan banyaknya pelaku usaha di Koto Baru yang hanya memasarkan produknya dilingkungan tempat tinggalnya saja.

Landasan Teori

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang sangat populer dikalangan masyarakat, selain itu UMKM memberikan peran yang begitu penting untuk menggerakkan perekonomian masyarakat. Hal ini karena usaha ini membutuhkan modal yang dapat dijangkau oleh sebagian besar masyarakat, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak hanya dijalankan oleh individu dan rumah tangga, tetapi juga badan usaha kecil.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional, adanya krisis perekonomian nasional sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM relatif masih dapat mempertahankan usahanya.

Wirausaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk penggandaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.wirausaha berperan dalam pertumbuhan ekonomi dengan memperkenalkan teknologi, produk, dan layanan inovatif. Wirausaha juga memberikan kesempatan kerja baru yang pada akhirnya membantu ekonomi dengan meningkatkan pendapatan nasional. Adapun pengertian wirausaha menurut Kuratno (2016), Wirausaha adalah orang yang dapat menggali peluang dimana orang lain tidak melihatnya, wirausaha merupakan katalisator agresif untuk perubahan dan selalu berusaha menghadapi tantangan yang penuh dengan ketidakpastian serta menciptakan masa depan.

Kompetensi Wirausaha

Kompetensi adalah istilah yang berasal dari bahasa inggris yaitu competence yang jika diartikan langsung ke bahasa indonesia adalah kecakapan, kemampuan, dan kewenangan. Apabila diaplikasikan ke dalam wirausaha, kompetensi dapat diartikan sebagai kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian yang dapat meningkatkan kinerja wirausaha sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kesuksesan bagi dirinya maupun orang lain. Kompetensi wirausaha merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, yang diperlukan pengusaha untuk dilatih dan

dikembangkan agar mampu menghasilkan kinerja terbaik dalam mengelola usahanya. Seseorang wirausaha harus memiliki keunggulan yang merupakan kekuatan bagi dirinya dan usahanya serta harus memperbaiki kelemahan agar menghasilkan keunggulan bersaing bagi usahanya. Dari beberapa defenisi diatas maka kompetensi wirausaha dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang dalam mewujudkan aspirasi kehidupan mandiri yang dicirikan dengan kepribadian yang kuat, bertanggung jawab atas tugas dan hasil, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, berorientasi kedepan, selalu berkarya menggali kemampuan diri sendiri dengan melakukan inovasi dengan mempertahankan keorisinilan, bermental wirausaha yang tidak mudah menyerah pada keadaan.

Indikator kompetensi wirausaha

1. Kompetensi dalam praktik
2. Kompetensi dalam pemasaran
3. Kompetensi dalam mengelola keuangan
4. Kompetensi dalam hubungan personal

Karakteristik Wirausaha

Karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya finansial, bahan mentah, dan tenaga kerja dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menanggung resiko yang moderat untuk menentukan peluang usaha. Karakteristik tersebut meliputi karakteristik demografi seperti umur, dan jenis kelamin, serta latar belakang individu seperti pendidikan dan pengalaman kerja sebelumnya memiliki dampak terhadap niat dan upaya enterpreneur.

Macam-macam karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu meliputi kerja keras, dan disiplin, berbudi pekerti dan bertanggung jawab, dapat mengendalikan emosi, tidak ingkar janji, berani menanggung resiko, belajar dari pengalaman, mandiri, realistis dan berusaha mencari jalan keluar setiap permasalahan. Faktor individual dan faktor lingkungan dapat menentukan keberhasilan suatu usaha. Karakteristik wirausaha yang baik, harus dimiliki oleh para pelaku wirausaha terutama untuk faktor individual.

Karakteristik wirausaha merupakan suatu kualitas atau sifat yang tetap tarus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek, suatu kejadian, integrasi atau sistensi dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu atau kesatuan dan kepribadian seseorang dipertimbangkan dari titik pandang etis dan moral. Pendapat ini didukung oleh, Alma, (2010), yang mengemukakan bahwa wirausaha lebih menekankan pada jiwa semangat, kemudian diaplikasikan dalam segala aspek kehidupan. Selanjutnya

karakteristik wirausaha yang terdiri dari pengetahuan tentang usaha, imajinasi, pengetahuan praktis, berkreasi, berpandangan jauh kedepan, kemampuan untuk berhitung dan kemampuan untuk berkomunikasi.

Indikator karakteristik wirausaha

- a. Memiliki kreatifitas yang tinggi
- b. Memiliki komitmen dalam pekerjaannya
- c. Memiliki sikap kemandirian
- d. Memiliki rasa tanggung jawab
- e. Keberanian dalam mengambil resiko

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi, dan agar mencapai pada titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Menurut Soeharto Prawirokusumo, (2010), perkembangan usaha dapat dibedakan menjadi 5 tahap, yaitu tahap conceptual, star up, stabilitas, pertumbuhan growth stage, dan kedewasaan.

Perkembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha. Perkembangan usaha merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara pengembangan dan mentransformasi berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan konsumen.

Indikator perkembangan usaha

- a. Modal usaha
- b. Omset penjualan
- c. Keuntungan usaha
- d. Tenaga kerja
- e. Cabang usaha

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Yang kebenarannya harus diuji secara empiris. hipotesis menyatakan hubungan apa yang ingin kita cari atau yang

ingin dipelajari. Belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh dari pengumpulan data, (Patmarina H, 2012).

Hioitesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diduga kompetensi wirausaha berengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

H2 : Diduga karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

H3 : Diduga kompetensi dan karakteristik wirausahaan berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Koto Baru, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

Pada dasarnya penelitian ini menjelaskan berapa besar pengaruh variabel bebas yaitu kompetensi wirausaha (X1), karakteristik wirausaha (X2) terhadap variabel terikat perkembangan usaha (Y) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Koto Baru. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di koto baru yang berjumlah 278 pelaku usaha.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 pelaku usaha yang ada dikoto baru. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel, kriteria disini dikhususkan pada usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki tenaga kerja lebih dari 1 (satu) orang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pengujian menggunakan *SPSS versi 22,0 for windows*, maka hasil persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,771	4,950		3,388	,001
X1	,359	,118	,332	5,041	,000
X2	,292	,094	,337	4,092	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui kolom kedua (*Unstandardized Coefficients*) bagian B diperoleh nilai b1 variabel Kompetensi Wirausaha sebesar 0,359, nilai b2 variabel Karakteristik Wirausaha sebesar 0,292 dan nilai konstanta (a) adalah 16,771, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 16,771 + 0,359 X_1 + 0,292 X_2 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat dianalisis sebagai berikut

- a. Nilai konstanta sebesar 16,771 artinya jika Kompetensi Wirausaha (X_1), Karakteristik Wirausaha (X_2) sama dengan 0 maka Perkembangan Usaha (Y) sudah ada sebesar 16,771 satuan
- b. Nilai koefisien Kompetensi Wirausaha sebesar 0,359 adalah positif. Hal ini menunjukkan Kompetensi Wirausaha (X_1) apabila terjadi peningkatan 1 satuan dengan asumsi Karakteristik Wirausaha (X_2) bernilai tetap atau nol, maka Perkembangan Usaha meningkat sebesar 0,359 satuan.
- c. Nilai koefisien Karakteristik Wirausaha sebesar 0,292 adalah positif. Hal ini menunjukkan Karakteristik Wirausaha (X_2) apabila terjadi peningkatan 1 satuan dengan asumsi Kompetensi Wirausaha (X_1) bernilai tetap atau nol, maka Perkembangan Usaha meningkat sebesar 0,292 satuan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,761 ^a	,579	,559	4,01980

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22

Tabel 4.11 di atas merupakan hasil pengolahan data untuk melihat hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini. Diketahui bahwa nilai *R Square* diperoleh 0,579 atau 57,9%. Artinya sekitar 57,9% Perkembangan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi dan Karakteristik Wirausaha dan sisanya sisanya sebesar 48,7% diterangkan oleh variabel lain seperti perencanaan anggaran, dan sistem pengendalian internal.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Berdasarkan pengujian menggunakan *SPSS versi 22,0 for windows*, maka hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.12

Tabel 4.12
Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,771	4,950		3,388	,001
X1	,359	,118	,332	5,041	,000
X2	,292	,094	,337	4,092	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.12 didapatkan sebagai berikut :

1. Kompetensi Wirausaha (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru, hal ini terlihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai t hitung $5,041 > t$ tabel $1,9954$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya Kompetensi Wirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru.
2. Karakteristik Wirausaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru, hal ini terlihat dari nilai signifikansi

0,000 < 0,05. Nilai t hitung 4,092 > t tabel 1,9954 berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya Karakteristik Wirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

**Tabel 4.13
Uji F**

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	473,206	2	236,603	14,642	,000 ^b
	Residual	1082,637	67	16,159		
	Total	1555,843	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Hasil pengujian ANOVA dengan menggunakan uji F pada Tabel diatas memperlihatkan nilai F-hitung sebesar 14,642 dengan Sig adalah 0,000. Dengan mencari pada F-tabel, dengan df1= 2 dan df2= 70, diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,13. Dengan kondisi dimana F-hitung lebih besar daripada F-tabel (14,642 > 3,13) dengan nilai Sig yang lebih kecil dari alpha (0,000 < 0,05), maka kesimpulan dapat diambil adalah Kompetensi dan Karakteristik Wirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha pada Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru.

Pembahasan

Hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan secara teoritis dan empiris tentang pengaruh Kompetensi Wirausaha, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan Usaha diketahui bahwa Kompetensi dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif terhadap Perkembangan Usaha pada Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru dan secara simultan maupun secara parsial Kompetensi dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru.

1. Pengaruh kompetensi wirausaha terhadap perkembanagn usaha mikro kecil dan Menengah (UMKM)

Pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru dengan angka koefisien sebesar 0,359 dan Nilai t hitung

sebesar 5,041 dan t tabel 1,9954 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya t hitung 5,041 $>$ t tabel 1,9954 berarti Kompetensi Wirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru.

2. Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru dengan angka koefisien sebesar 0,292 dan Nilai t hitung sebesar 4,092 dan t tabel 1,9954 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya t hitung 4,092 $>$ t tabel 1,9954 berarti Karakteristik Wirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru

3. Pengaruh Kompetensi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Kompetensi dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif terhadap Perkembangan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,642 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,13. Artinya dari hal tersebut dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $14,642 > 3,13$ ini menyatakan bahwa secara bersamaan atau simultan Kompetensi dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru.

Kesimpulan

1. Hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan diperoleh persamaan regresinya $Y = 16,771 + 0,359 X_1 + 0,292 X_2$ dimana $a = 16,771$, $b_1 = 0,359$, dan $b_2 = 0,292$ hal ini menggambarkan bahwa kompetensi wirausaha, dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru.
2. Hasil nilai angka R^2 (*R square*) sebesar 0,579 atau 57,9% hal ini menunjukkan bahwa kompetensi wirausaha (X_1), dan karakteristik wirausaha (X_2) berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru sebesar 57,9%. Sedangkan sisanya sebesar 48,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Berdasarkan uji t didapatkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,041 > 1,9954$, dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Perkembangan Usaha di Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru
4. Berdasarkan uji t didapatkan nilai t hitungnya juga lebih besar dari t tabel yaitu $4,092 > 1,9954$ dan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan Usaha di Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru
5. Berdasarkan dari uji F tentang pengaruh Kompetensi dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif terhadap Perkembangan Usaha diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,642 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,13. Artinya dari hal tersebut dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,642 > 3,13$) ini menyatakan bahwa secara bersamaan atau simultan Kompetensi dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk lebih sering lagi dalam mengikuti seminar atau pelatihan yang berhubungan dengan pajak. Sehingga mereka akan mendapatkan ilmu tambahan yang berguna bagi usahanya dan diharapkan untuk mau belajar lebih dalam yang bersangkutan dengan pajak.
2. Bagi pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tingkat pendidikannya rendah atau yang paling tinggi diharapkan untuk meningkatkan pajaknya. Karena semakin baik dalam mematuhi peraturan pemerintah maka akan semakin berkembang baik dalam kondisi usahanya dan negara pun akan semakin maju.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan keseluruhan usaha kecil maupun menengah serta memilih responden dengan kategori yang sudah memiliki NPWP agar penelitian lebih meluas.

Daftar Pustaka

- Yeni,A., Manajemen, P.S., Mahaputra, U, Yamin,M, & Solok, K (2022). *Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen, Journal of Innovation Research and Knowledge ISSN 2798-3641*
- Yeni, A., Hendrian, Manajemen, P.S., Mahaputra, U, Yamin,M, & Solok, K (2022). *Analisis Dampak Karakteristik Pekerjaan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Tanggung Jawab Karyawan PT. Pos Indonesia Cabang Solok*
- Ardiani, W., & Putra, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Pemberian Dana Bergulir Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada Umkm Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 3(1), 10. <http://files/739/Ardiani and Putra - 2018 - Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Pemberian Dana.pdf>
- Adnan Husaha Putra. (2016). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi Oktober 2016*, 5(2): 40-52
- Das Salirawati. (2012). Percaya Diri, Keingintahuan, Dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, Nomor 2, Juni 2012
- Dita Rachmawati. (2020). Perencanaan Sdm Stie Koperasi Malang Dalam Mencapai Keunggulan Bersaing Di Era 4.0. *Jurnal Komastie Vol 1, No.1 April 2020*, pp. 1 - 14
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2017.v11.i01.p07>
- Erni Widajanti. (2017). Perencanaan Sumber Daya Manusia yang Efektif: Strategi Mencapai Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 7, No. 2, Oktober 2007* : 105 – 114
- I Gusti Ayu Made Aryastini. (2018). Perlindungan Hukum Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Penerimaan Bantuan Permodalan Dari Perusahaan Modal Ventura Dengan Surat Pernyataan Jaminan Kepastian Pencairan (Spjpk) *Bilyet Giro . Ac t a C o mit as (2 0 1 8) 1 : 185 – 200*
- Indarto. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. 13 (1) (2020) 54-69
- Jayanthi Oktavia. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Magister Management UNIKOM*.